



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui observasi, studi dokumen serta wawancara mendalam mengenai pertanyaan penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi *political marketing* Ahok untuk Pilgub DKI Jakarta 2017 adalah dengan memanfaatkan posisinya sebagai calon *incumbent*. Tujuan dilakukannya penelitian ini demi mengetahui bagaimana pemasaran politik yang dilakukan Ahok untuk Pilgub DKI Jakarta 2017. Dengan hasil yang diperoleh, peneliti mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Dengan *positioning* didukung dengan 4P yaitu *Party, Policy, Presentation dan Person*, Ahok menggunakan pemasaran politik sebagai calon *incumbent* yang sebelumnya sudah pernah memberikan hasil kepada masyarakat, ditunjang dengan *Reinforcement Strategy*. Dengan demikian cara tersebut digunakan Ahok dan timses untuk menjalani Pilgub DKI Jakarta 2017.

Peneliti sendiri mengalami keterbatasan dalam melakukan penelitian terlebih saat observasi. Dimana, beberapa kali peneliti gagal menemui Ahok karena jadwal yang di ubah tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu. Peneliti juga mengalami keterbatasan untuk menghubungi key informan awal yaitu Prasetyo Edi sebagai ketua tim pemenangan dan Merry Hotma sebagai ketua tim bidang kampanye, dikarenakan yang bersangkutan sangat sulit untuk dihubungi, terlebih saat mencuat isu ras dan agama.

5.2. Saran

Atas pengalaman penulis yang didapat dari studi dokumen, wawancara mendalam dan observasi selama penelitian, penulis menemukan bahwa strategi komunikasi politik Ahok untuk Pilgub DKI Jakarta 2017 sudah berjalan baik, namun ada beberapa saran dari penulis:

5.2.1 Saran Akademis

1. Demi mendapatkan wawancara dengan *key informan* dan *informan* yang diinginkan, hendaknya peneliti selanjutnya memastikan bahwa pihak terkait tidak dalam kondisi sibuk atau tidak memungkinkan untuk diwawancara, demi mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Peneliti yang akan datang hendaknya melakukan observasi lapangan lebih sering, agar mendapatkan hasil dan korelasi terbaik antara wawancara, studi dokumen dan observasi, demi mendapatkan jawaban yang maksimal.

5.2.2 Saran Praktis

1. Timses seharusnya sudah harus memikirkan langkah apa setelah selesainya putaran pertama, agar pendukung paslon yang mengalami kekalahan di putaran pertama langsung berpihak pada paslon yang memenangkan pemilihan.
2. Penjelasan program seharusnya di sampaikan lebih jelas dan mudah dimengerti. Karena, masyarakat yang akan di tempatkan tersebut ialah masyarakat menengah kebawah yang tingkat pendidikannya rendah. Maka dari itu banyak masyarakat di daerah itu yang menolak adanya program yang telah di siapkan.